

ABSTRAK

Zuliana, 1910410048, Kegiatan Toilet Training Untuk Membentuk Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun di RA Mafatihul Ulum Tanjungrejo Jekulo Kudus, Fakultas Tarbiyah, IAIN Kudus, 2023.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kegiatan *toilet training* untuk membentuk kemandirian anak usia 4-5 tahun di RA Mafatihul Ulum Tanjungrejo Jekulo Kudus. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan pentingnya untuk membentuk kemandirian anak agar tumbuh menjadi pribadi yang mandiri dan tidak bergantung dengan orang lain. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*fieldresearch*), pendekatan yang digunakan penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif, sebagai pengumpulan data. Subyek penelitian ini merupakan anak usia 4-5 tahun kelompok A yang berjumlah 14 anak. Sumber data yang didapatkan berasal dari kepala sekolah dan guru kelas A. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan *toilet training* di RA Mafatihul Ulum Tanjungrejo Jekulo Kudus ini di lakukan dengan cara, pertama menggunakan teknik pengenalan, guru mengenalkan peralatan di toilet, kedua menggunakan *sound book toilet training* (si toilet bicara) ini juga untuk mengenalkan anak tata cara memakai jamban/kloset duduk, ketiga menggunakan *flash card* dengan cara mengurutkan untuk bagaimana langkah-langkah dan adab BAK/BAB dari masuk, melepas celana, duduk/ jongkok dikloset, menyiram/ menekan tombol *flush*, cebok, mencuci tangan dengan sabun, memakai celana dan keluar toilet. Keempat praktik, untuk melihat secara langsung atau mengetahui kemampuan mandiri anak di kegiatan *toilet training*. Perkembangan kegiatan *toilet training* ini anak lebih baik dari sebelumnya, kegiatan *toilet training* yang digunakan tentunya akan membantu anak untuk membentuk kemandiriannya supaya tidak bergantung dengan orang lain dan kegiatan *toilet training* untuk membentuk kemandirian anak usia 4-5 tahun di RA Mafatihul Ulum Tanjungrejo Jekulo Kudus ini berjalan dengan baik, dengan bantuan guru dan dukungan orang tua, dapat membantu proses pembelajaran *toilet training* sehingga berjalan dengan optimal. Pada kegiatan *toilet training* yang menjadi faktor pendukung, penggunaan media pembelajaran pada kegiatan toilet training yang menarik, dukungan dari guru dalam memberikan kegiatan *toilet training*, rasa semangat belajar anak yang sangat antusias, fasilitas dan sarana yang memadai yang terutama di kamar mandi atau toilet. Dalam penelitian ini tentu ada hambatanya yang pertama media pembelajaran yang kurang menarik. Kedua kurangnya percaya orang tua pada anak untuk melakukan kegiatannya. Ketiga kurangnya rasa percaya diri atau takut anak ke toilet untuk melakukan BAK/BAB sendiri. Keempat guru kurang yakin pada anak yang melakukan BAK/BAB sendiri. Kelima ketidak siapan anak untuk melakukan BAK/BAB sendiri masih sering minta bantuan guru. Keenam ketidaksinkronan antara orang tua dengan pengajaran guru disekolah.

Kata kunci : Kemandirian Anak, Toilet Training